



SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN VIDEO INTERAKTIF PADA SITUS YOUTUBE DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK-ANAK

Ady Purna Kurniawan¹, Bambang Pudjoatmodjo²

¹Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Multimedia, Universitas Telkom

²Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Multimedia, Universitas Telkom

*ady.purna.kurniawan@tass.telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 17 Juni 2019

Direvisi 24 Juni 2019

Disetujui 30 Agustus 2019

Tersedia Online 6 Juli 2020

ABSTRAK

Pendidikan adalah modal awal seorang insan manusia menjadi karakter yang akan dibawa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Metode yang salah dalam mendidik anak dalam usia dini akan berdampak pada sifat dan karakter anak tersebut sehingga menjadikan anak tersebut tidak dapat diterima oleh masyarakat. Teknologi sudah memberikan beberapa alternatif dalam membantu proses pendidikan kepada anak-anak, salah satunya situs Youtube yang menyediakan konten-konten pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua dalam merangsang anak untuk mengetahui banyak hal. Namun pengawasan tetap harus dilakukan oleh orang tua anak karena terdapat banyak konten yang tidak pantas dilihat oleh anak-anak. Kegiatan pengenalan dan sosialisasi telah dilaksanakan menggunakan metode *share* and *practice* kepada masyarakat sasaran walaupun sebanyak 89,5% peserta telah menggunakan aplikasi Youtube sebelumnya, namun 84,2% peserta belum pernah menggunakan aplikasi Youtube Kids dalam pengajaran kepada anak-anak. Setelah kegiatan berlangsung, sebanyak 95% peserta berminat menggunakan aplikasi Youtube dan Youtube Kids dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka.

Keyword: Video, Interaktif, Youtube

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257)

Indonesia

E-mail :charity@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: 0000-0002-1053-3324

Penulis Pertama: Ady Purna Kurniawan

<https://doi.org/10.25124/charity.v2i2.2013>

Paper_reg_number 2013 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-NC 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

1. Pendahuluan

Di zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Dari orang tua hingga anak muda, para ahli hingga orang awam pun menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya. Teknologi di masa kini telah berkembang dengan pesat. Tidak seperti waktu dulu, teknologi sangatlah berpengaruh dalam aspek kehidupan manusia dan ikut berperan dalam kehidupan masyarakat luas khususnya peran teknologi di bidang pendidikan. Dalam pendidikan sendiri teknologi kini memiliki peranan tersendiri dalam proses belajar mengajar.

Salah satu perkembangan teknologi sekarang ini yang sedang trending adalah keberadaan situs video Youtube. YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tidak hanya itu, situs Youtube juga menyediakan konten-konten pendidikan yang dapat digunakan untuk belajar anak-anak bahkan guru dan orang tua. Keberadaan dan kepopuleran situs Youtube ini sudah dirasakan oleh seluruh kalangan di dunia dari masyarakat kota bahkan masyarakat dari daerah terpencil sekalipun asalkan dapat terhubung dengan jaringan internet^[1].

Desa Sukasari ialah desa yang berada di wilayah Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan merupakan daerah yang terletak di sebelah selatan Kawasan Pendidikan Telkom. Jumlah Penduduk Desa Sukasari Pameungpeuk berjumlah sekira 18.000 jiwa penduduk dan menjadi 17 Rukun Warga^[2]. Menurut kepala Desa Sukasari, masyarakat Desa Sukasari sudah “melek” teknologi dan mampu mengoperasikan berbagai perangkat teknologi informasi sehingga dapat bertahan dan beradaptasi dengan perkembangan jaman. Selain itu, pemanfaatan perangkat teknologi juga sudah diterapkan ke banyak sektor pemerintahan seperti kantor, sekolah, klinik, dan lain-lain.

Permasalahan muncul ketika terbukanya akses ke dunia maya secara lebar dapat diketahui oleh anak-anak muda sekarang ini, yang dapat mempengaruhi pola pikir mereka sejak kecil. Konten di dunia maya yang tidak pantas dan dapat diakses secara bebas tersebut tentu saja sangat mengkhawatirkan bagi seluruh orang tua, dikarenakan tidak semua orang tua dapat mengontrol pemakaian perangkat anak-anak mereka, belum lagi bagi orang tua yang gagap teknologi dan tidak mengetahui apapun tentang internet. Walaupun pemerintah sudah melakukan tindakan dengan memblokir situs-situs tertentu, namun anak-anak tidak kehilangan akal untuk mencari celah membuka konten-konten tersebut. Hal ini sangat berbahaya karena merupakan bagian dari pendidikan non formal yang berasal dari dunia digital yang mana tidak dapat dikendalikan oleh orang tua dan guru.

2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengenalkan situs Youtube sebagai sarana pembelajaran kepada masyarakat berupa video digital.
- b. Mengajarkan tata cara menggunakan fitur-fitur dan fasilitas yang ada pada situs Youtube.

- c. Memberikan tips dan trik dalam membuka konten-konten video guna memberikan proses pembelajaran kepada anak-anak.
- d. Memberikan tips dan trik dalam memanfaatkan situs Youtube secara maksimal, baik dalam proses pembelajaran anak-anak maupun dalam hal lain yang bernilai positif bagi orang tua.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk, jadwal, dan tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

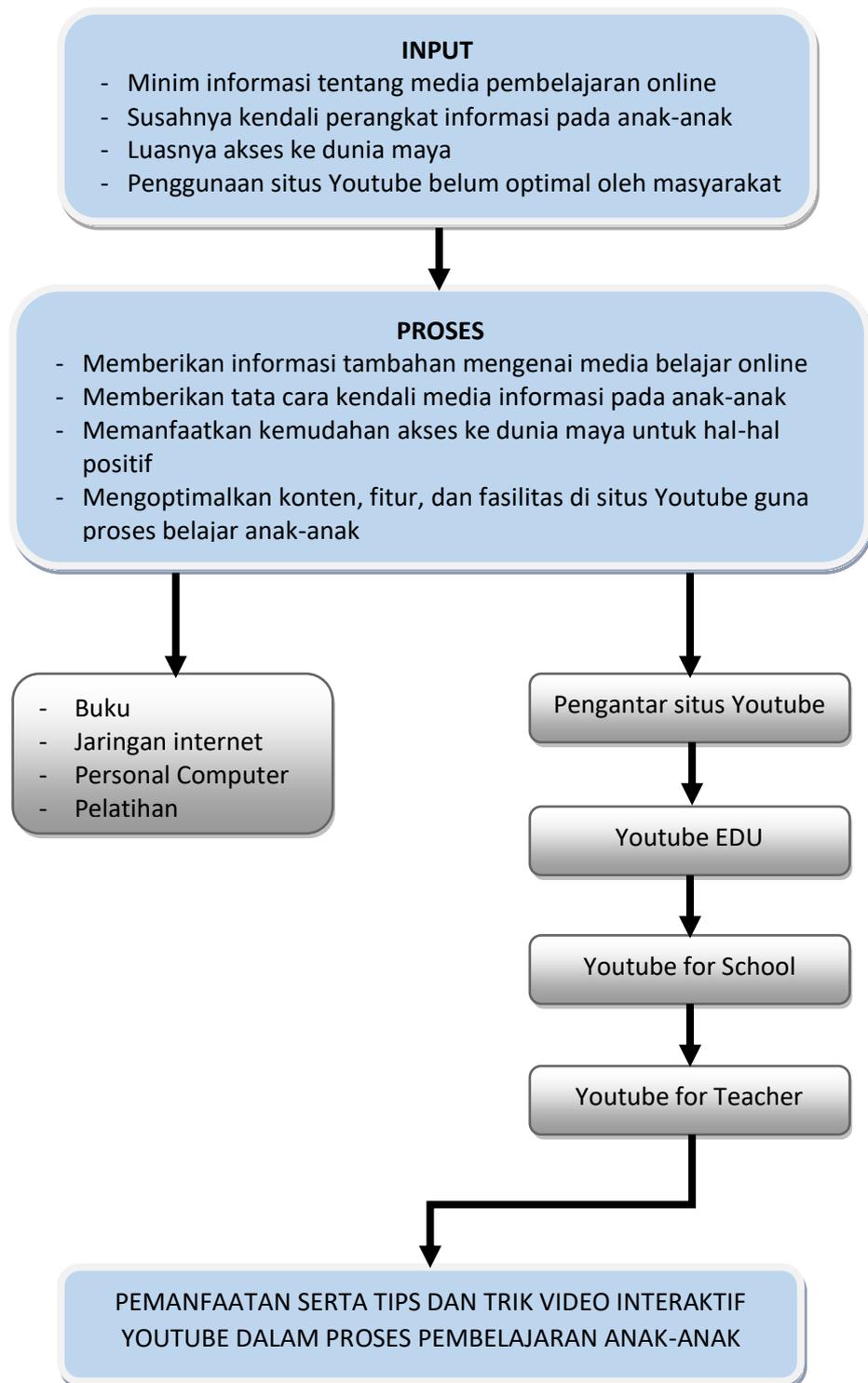
- a. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan keilmuan dan keterampilan yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat.
- b. Kegiatan pelatihan dijadwalkan pada tanggal 6 April 2019.
- c. Tempat pelaksanaan kegiatan di Laboratorium Teknologi Multimedia, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom.

Sedangkan metode yang digunakan selama pelatihan kepada mitra kegiatan meliputi :

- a. Ceramah, yaitu pemateri memberikan materi terkait situs Youtube di depan kelas menggunakan slide materi dan perangkat presentasi seperti PC (Personal Computer), LCD Projector, Pointer laser, dan white board.
- b. Simulasi, yaitu peserta menjalankan aplikasi dan situs Youtube secara nyata menggunakan komputer yang dipegang oleh masing-masing peserta, sehingga peserta dapat secara langsung merasakan dan menggunakan aplikasi Youtube beserta fitur-fitur yang sudah diajarkan sebelumnya.
- c. Latihan, yaitu peserta menjawab beberapa pertanyaan dari pemateri terkait materi yang sudah diajarkan.

4. Gambaran Transfer IPTEKS

Gambaran pemberian ilmu dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Transfer IPTEKS ke Mitra

5. Hasil Kegiatan

Selama kegiatan, para peserta diberikan 2 sesi kuesioner untuk memberikan *feedback*, yaitu kuesioner pra kegiatan yang diberikan sebelum kegiatan dimulai, dan kuesioner pasca kegiatan yang diberikan setelah kegiatan selesai.

a. Pra Kegiatan

Kuesioner pra kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pendapat masyarakat sasaran terhadap youtube sebelum mengikuti penyuluhan/pemberian materi. Sehingga nanti akan dilihat perbedaan yang terjadi pada peserta(masyarakat sasaran) sebelum mengikuti penyuluhan dan sesudah mengikuti penyuluhan. Hasil pengisian kuesioner pra kegiatan dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Kegiatan

No	Soal Kuesioner	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pernah menggunakan aplikasi Youtube sebelumnya	89,5 %	10,5 %
2	Pernah menggunakan aplikasi Youtube dalam pendidikan anak	84,2 %	15,8 %
3	Merasa puas dengan konten Youtube sekarang ini	63,2 %	36,8 %
4	Pembatasan konten untuk pendidikan	78,9 %	21,1 %
5	Pernah menggunakan aplikasi “Youtube Kids”	15,8 %	84,2 %
6	Memahami fitur-fitur aplikasi “Youtube Kids”	15,8 %	84,2 %
7	Merasa puas dengan konten aplikasi “Youtube Kids”	15,8 %	84,2 %

Pada kuesioner pra kegiatan, diketahui juga bahwa para peserta merasa tidak puas pada konten video Youtube saat ini dikarenakan konten yang tidak pantas sebanyak 42,9%, adanya iklan 42,9 %, dan hal-hal lainnya sebanyak 57,1%.

b. Pasca Kegiatan

Kuesioner pasca kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pendapat masyarakat sasaran terhadap youtube dan youtube kids setelah mengikuti penyuluhan/pemberian materi. Hasil pengisian kuesioner pasca kegiatan dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pasca Kegiatan

No	Soal Kuesioner	Jawaban			
		SB	B	C	KB
1	Fitur keamanan aplikasi Youtube untuk anak-anak	30 %	30 %	25 %	15 %
2	Kualitas konten aplikasi Youtube Kids	40 %	50 %	10 %	0 %
No	Soal Kuesioner	Ya		Tidak	
3	Tertarik memanfaatkan aplikasi Youtube dalam pendidikan anak	95 %		5 %	

Keterangan : SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, KB = Kurang Baik

Pada kuesioner pasca kegiatan, sebanyak sebanyak 80% peserta menyatakan kendala utama dalam menggunakan aplikasi Youtube Kids adalah kuota jaringan internet, sedangkan sebanyak 55% peserta terkendala pada ketersediaan perangkat.

6. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam mensosialisasikan video interaktif pada situs Youtube telah diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Dari hasil rekapitulasi kuesioner pra kegiatan dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta sudah pernah menggunakan aplikasi Youtube sebelum kegiatan pelatihan, dan beberapa peserta sudah menggunakan aplikasi Youtube untuk mengajarkan suatu hal kepada anak/cucu/murid mereka. Namun hanya 3 peserta saja yang sudah pernah menggunakan aplikasi Youtube Kids, yaitu aplikasi dari Youtube yang khusus untuk anak-anak.
- b. Sedangkan dari hasil rekapitulasi *feedback* peserta pasca kegiatan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta tertarik menggunakan aplikasi Youtube Kids dalam mengajarkan sesuatu hal kepada anak/cucu/murid di rumah atau sekolah. Namun mereka terkendala dengan kuota jaringan internet yang cukup boros untuk mengakses aplikasi Youtube Kids tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Desa Sukasari. (2016). Wilayah Desa [online] <https://www.sukasari.desa.id/first/artikel/98> [diakses pada 20 April 2019]
- [2] Praditya, Diaz. (2018). 3 Fakta Menarik dari Riset Google pada Perkembangan Youtube di Indonesia. [online]. <https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia> [diakses pada 15 April 2019]
- [3] Liyanthy, Mellia, Dkk. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Rumah Pintar Oleh Masyarakat Dalam Rangka Mengurangi Kesenjangan Digital Desa Warga Saluyu 2017. Jurnal Charity Vol.01 No.14 Tahun 2018,hal 142-154.